

## **BAB III METODE STUDI KASUS**

### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.R bertempat di PMB Karmila Astuti SST, yang berada di Kalianda, Lampung Selatan. Dimana Ny.R tinggal bersama suami dan anaknya di Rawa-Rawa, Kalianda, Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III sampai nifas kunjungan ke 4 yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai April tahun 2019.

### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek laporan kasus: Ny. R 28 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> masa nifas dengan ketidaklancaran produksi ASI di PBM Karmila Astuti di Lampung Selatan tahun 2019. Dalam studi kasus ini , kriteria asuhan kebidanan adalah

1. Bersedia dijadikan sebagai subjek kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform consent*
3. Berusia < 40 tahun
4. Ibu dalam masa nifas atau *postpartum* hari ke-6

### **C. Instrument Kumpulkan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam pengkajian data
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil

#### **D. Teknik Cara Pengumpulan Data**

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subyektif atau obyektif oleh perorangan maupun organisasi (Riwidikdo,2013)

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subyektif atau obyektif oleh perorangan maupun organisasi.

Data primer diperoleh dari :

##### **a. Anamnesa**

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien.

##### **b. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

##### **1) Inspeksi**

Pada kasus ibu nifas Ny.R dengan ketidaklancaran ASI terlihat tidak ada pengeluaran ASI pada payudaranya.

##### **2) Palpasi**

Pada kasus ibu nifas Ny.R dengan ketidaklancaran produksi ASI payudara ibu teraba lunak dan kosong.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari Studi Dokumentasi yaitu Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Karmila Astuti, SST

#### **E. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

##### **1. Wawancara**

Menggunakan alat :

- a. Format asuhan kebidanan ibu nifas
  - b. Buku tulis dan lembar observasi
  - c. Bolpoin
2. Observasi
- Menggunakan alat :
- a. Timbang berat badan
  - b. Tensimeter
  - c. Termometer
  - d. Stetoskop
3. Pijat Oksitosin
- Menggunakan alat :
- a. *Baby oil*
  - b. Handuuk
  - c. Air hangat
  - d. Baskom
4. Dokumentasi
- Menggunakan alat :
- a. Status atau catatan medis
  - b. Dokumen yang ada
  - c. Alat tulis

## F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

NO.	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 2 Maret 2019	<p><b>A. Kunjungan nifas ke-1 (6-8 jam postpartum) Di PMB Karmila Astuti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>2. Membantu ibu untuk melakukan mobilisasi pasca persalinan.</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan sayuran seperti daun katuk untuk memperlancar produksi ASI</li> </ol>

		4. Memberikan penjelasan kepada ibu untuk tetap menjaga <i>personal hygiene</i> .
2.	<b>Jumat, 8 Maret 2019</b>	<p><b>B. Kunjungan nifas ke-2 (6 hari postpartum) Di kediaman Ny.R</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>2. Melakukan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan sayuran seperti daun katuk untuk memperlancar produksi ASI</li> </ol>
3.	<b>Sabtu, 17 Maret 2019</b>	<p><b>C. Kunjungan nifas ke-3 (2 minggu postpartum) Di kediaman Ny.R</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>2. Meminta ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk – nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa.</li> </ol>
4.	<b>Kamis, 14 April 2019</b>	<p><b>D. Kunjungan nifas ke-4 (6 minggu postpartum) Di kediaman Ny.R</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>2. Memberikan konseling KB secara dini</li> </ol>